

ABSTRAK

PENGARUH *HEALTH EDUCATION* SADARI DENGAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP PERUBAHAN AFEKTIF, PSIKOMOTORIK, DAN KOGNITIF REMAJA PUTRI DI SMA WACHID HASYIM TEBUIRENG

Nurullita Widyazizah¹, Yenny Puspitasari², Agustin Widyowati³

INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA KEDIRI

Email : nwidyazizah@gmail.com

Latar belakang : Kanker payudara merupakan penyakit yang banyak dialami oleh wanita di Indonesia. Peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang kanker payudara dapat membantu dalam upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan (*Health Education*) menggunakan metode SADARI (Pemeriksaan Sendiri Payudara) dengan model pembelajaran *Blended Learning*.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Health Education* SADARI dengan *Blended Learning* terhadap perubahan afektif, psikomotorik, dan kognitif remaja putri di SMA Wachid Hasyim Tebuireng.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan *Pre-Test Post-Test Control Group Design*. Sampel penelitian adalah sebagian remaja putri di SMA Wachid Hasyim Tebuireng yang terbagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kelompok intervensi diberikan *Health Education* SADARI dengan *Blended Learning* selama 3 hari, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan intervensi.

Hasil : Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Health Education* SADARI dengan *Blended Learning* signifikan terhadap perubahan afektif, psikomotorik, dan kognitif pada remaja putri di SMA Wachid Hasyim Tebuireng. Dalam aspek afektif, sikap positif remaja putri meningkat setelah mengikuti *Health Education* SADARI dengan nilai rata-rata sebelum diberikan *health education* adalah 75,1 menjadi 85,3 setelah diberikan *health education*. Dalam aspek psikomotorik, kemampuan psikomotorik remaja putri juga meningkat dengan nilai 72,4 sebelum diberikan *health education* menjadi 84,5 setelah diberikan *health education*. Dalam aspek kognitif, pengetahuan remaja putri ternyata juga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 67,3 menjadi 87,6 setelah diberikan *health education*. Kelompok intervensi mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol dalam afektif, psikomotorik, dan kognitif.

Kesimpulan: *Health Education* SADARI dengan *Blended Learning* efektif dalam meningkatkan perubahan afektif, psikomotorik, dan kognitif remaja putri di SMA Wachid Hasyim Tebuireng. Diharapkan metode ini dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kanker payudara pada remaja putri di Indonesia.

Kata Kunci: *Health Education*, *Blended Learning*, SADARI, Kognitif, Psikomotorik, Afektif, Remaja Putri, Kanker Payudara